

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan Web Pekon

Perencanaan yang telah kami buat sebelum melaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat. kami implementasikan pembuatan website yaitu tanggal 1 februari 2018 hingga website bisa dipakai untuk mencari informasi atau data Pekon. Kegiatan ini dilakukan di Pekon Pagelaran Induk Kec. Pagelaran. berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

- Menentukan Informasi web Pekon

Menentukan Informasi web Pekon memerlukan beberapa tahap yaitu:

- a. Menentukan target informasi atau data

Penentuan target informasi merupakan langkah awal untuk penyampain informasi Pekon atau data Pekon kepada masyarakat. Target informasi ini ditentukan untuk mengetahui program-program yang sudah di jalankan kepada masyarakat yang berada di dalam Pekon.

- a. Strategi Informasi

Untuk strategi informasi Pekon Pagelaran Induk melihat informasi atau data kegiatan rencana yang sudah berjalan didalam masyarakat untuk menarik masyarakat luas. Informasi atau data ini untuk mengetahui perkembangan serta kemajuan Pekon.

- b. Promosi

Dalam memperkenalkan informasi atau data yang berada didalam Pekon kepada masyarakat luar maupun masyarakat yang berada

didalam Pekon. Kami menggunakan teknologi dan informasi yang dapat di akses melalui *website* <http://pagelaraninduk.sidesa.co.id/>

c. Pelayanan

Pekon menyediakan pelayanan kepada masyarakat yang dapat di akses melalui *website* <http://pagelaraninduk.sidesa.co.id/>

di dalam website tersebut menyediakan pelayanan dalam surat menyurat, perizinan dan kartu keluarga untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

d. UKM

Pekon menyediakan informasi UKM kepada masyarakat untuk mengetahui kegiatan sebuah olahan berupa produk maupun kesenian yang sedang berada di sebuah dusun yang di jalankan oleh UKM. Untuk melihat kegiatan UKM dapat diakses melalui *website* <http://pagelaraninduk.sidesa.co.id/>

- Perluas informasi web Pekon
 - a. Untuk memperluas informasi web Pekon menghubungkan informasi atau data yang berada di dalam *website* tersebut kedalam tautan sosial media online yang sedang berlangsung.

3.1.2 Pembuatan Media Sosial Instagram Risoles Lele Sukmi

Perencanaan yang telah kami buat sebelum melaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat. kami implementasikan pembuatan Instagram Risoles Lele Sukmi yaitu tanggal 1 februari 2018 hingga bisa dipakai untuk mencari informasi atau data Pekon tentang kegiatan UKM baik pengolahan berupa alam maupun yang bukan alam.

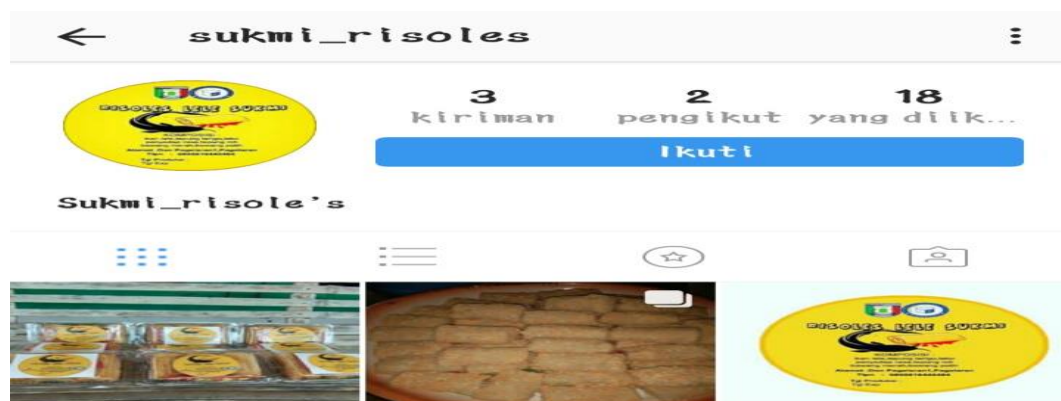
Kegiatan ini dilakukan di Pekon Pagelaran Induk Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu. Berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

- Menentukan informasi UKM Risoles Lele Sukmi

menentukan informasi UKM Risoles Lele Sukmi memerlukan beberapa tahap yaitu:

- a. Menentukan target informasi atau data

Penentuan target informasi merupakan langkah awal untuk penyampain informasi UKM Risoles Lele Sukmi terhadap kegiatan yang sudah di lakukan baik berupa hasil pengolahan dari alam maupun yang bukan pengolahan dari alam kepada masyarakat. Target informasi ini ditentukan untuk mengetahui rencana kegiatan UKM yang sudah di lakukan baik berupa pengolahan alam maupun yang bukan pengolahan dari alam yang berada di lingkungan sekitar UKM atau di lingkungan Pekon itu sendiri.



Gambar 3.1 Media Sosial Instagram UKM

b. Strategi Pemasaran

Untuk strategi informasi UKM Risoles Lele Sukmi melihat informasi atau data kegiatan rencana yang sudah berjalan di dalam UKM Risoles Lele Sukmi untuk menarik masyarakat luas. Informasi atau data ini untuk mengetahui perkembangan UKM Risoles Lele Sukmi dan menambah pemasukan di dalam Pekon itu sendiri.

c. Promosi

Dalam memperkenalkan hasil produk olahan dari alam maupun yang bukan hasil produk dari alam yang berada di dalam UKM Risoles Lele Sukmi kepada masyarakat luas maupun masyarakat yang berada didalam Pekon. Kami menggunakan teknologi dan informasi yang dapat di akses melalui instagram : “*sukmi_risoles*” customer service.

Instagram Risoles Lele Sukmi yang menyediakan *customer service* kepada konsumen yang ingin memesan hasil olahan produk baik berupa dari alam langsung maupun yang bukan hasil olahan produk dari alam yang dapat di akses melalui instagram : “*sukmi_risoles*”

- Perluas informasi web Pekon Risoles Lele
 - a. Untuk memperluas informasi UKM Risoles Lele Sukmi yang sudah berjalan baik berupa hasil produk dari alam maupun hasil produk yang bukan dari alam, di dalam *website* tersebut kedalam tautan social media online yang sedang berlangsung.

3.2 Pembuatan UKM Risoles Lele Sukmi

Untuk memulai kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat. Kami mengimplementasikan rencana kegiatan pada tanggal 1 februari 2018

hingga UKM terbentuk. Kegiatan ini dilakukan di Pekon Pagelaran Induk Kec. Pagelaran. Berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

- Menentukan produk yang akan dibuat

Menentukan produk memiliki beberapa tahap yaitu :

a. Menentukan UKM (Usaha Kecil Menengah)

Penentuan target sasaran yang akan memegang UKM yang di bangun merupakan langkah awal . Untuk mencapai target produksi target produksi ini ditentukan untuk mengetahui dimana tempat yang pantas untuk memulai UKM tersebut.

b. Menentukan produk yang di produksi

Untuk menentukan produk yang akan diproduksi kami melakukan observasi disetiap dusun yang ada di Pekon Pagelaran Induk, hal ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang ada di Pekon Pagelaran Induk yang dapat diolah menjadi produk.

- Mendirikan UKM Risoles Lele Sukmi

Kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melaksanakan observasi untuk mengetahui potensi Pekon yang ada di Pekon Pagelaran Induk. Sebagian besar penduduk Pekon Pagelaran Induk berpenghasilan sebagai budidaya ikan lele. Sehingga kami mendapatkan suatu ide untuk mendirikan UKM (Usaha Kecil Menengah) dengan memanfaatkan buah ikan lele sebagai bahan dasarnya.

- Tahapan dalam pendirian UKM dan pembuatan Risoles Lele
 - a. kami mengadakan pelatihan cara membuat Risoles Lele dengan mengajak Ibu Kasmi sebagai pemilik UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk mengembangkan suatu potensi yang ada di Pekon dan meningkatkan perekonomian masyarakat .
 - b. kami membantu menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan Risoles Lele (Ikan Lele), terdiri dari :
 1. Bahan-bahan pembuatan Risoles Lele



Gambar 3.2 Bahan Baku Pembuatan Risoles Lele

Bahan Baku	Alat yang diperlukan
<ul style="list-style-type: none"> • 1 kg ikan lele • 1 kg tepung terigu • ¼ kg tepung roti • 2 butir telur ayam • ¼ Kg kentang • ¼ Kg wortel • 3 siung bawang putih • 3 siung bawang merah • Cabai merah secukupnya • Daun bawang secukupnya • 1 liter minyak goreng • 2 sachet royco • Penyedap rasa • Air (secukupnya) 	<ul style="list-style-type: none"> - Wajan - Baskom - Kompor Gas - Nampan - Spatula - Alat pemotong - Wadah mika - Logo

Proses pembuatan :

1. Campurkan tepung terigu , 1 butir telur dan air , diaduk rata agar tidak menggumpal.
2. Bersihkan ikan lele lalu di pisahkan dengan tulang.
3. Potong kecil kecil daging ikan lele yang telah dipisahkan dengan tulang.
4. Potong kecil kecil kentang dan wortel.
5. Goreng ikan lele dan kentang.
6. Potong bawang merah, bawang putih dan dan cabai untuk bumbu.

7. Lalu tumis daging ikan lele, kentang dan wortel dengan bumbu yang sudah disiapkan, tambahkan sedikit air, aduk hingga kering, lalu tiriskan untuk mengurangi kadar minyak.
8. Panaskan teplon anti lengkap, masukan adonan tepung sedikit saja dan tipis, dan bentuk lingkaran tunggu hingga adonan terlihat matang.
9. Tuang ikan lele, kentang dan wortel yang telah ditumis pada adonan yang tadi, lalu gulung bagian kiri ke kanan hingga menyelimuti dengan sempurna.
10. Oleskan kedalam kocokan telur , lalu masukan kedalam tepung roti atau panir.
11. Goreng hingga berwarna kecoklatan.
12. Tiriskan. Setelah itu, siapkan kemasan.
13. Risoles isi ikan lele siap dikemas dan dipasarkan.



Gambar 3.3 Risoles Lele siap dikemas

3.2.1 Pengemasan Produk Risoles Lele

Dalam melancarkan kegiatan UKM, saya melaksanakan implementasi rencana sejak produk selesai dikemas yaitu tgl 27 februari 2018 hingga produk terjual. Kegiatan ini dilakukan di Pekon Pagelaran Induk. Kec. Pagelaran berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan:

a. Membuat pengemasan pada UKM Risoles Lele Sukmi

Pada proses pembuatan kemasan Risoles Lele terdapat beberapa tahap yaitu:

- Sebelum dilakukan pengemasan, Ikan lele yang sudah dibersihkan kemudian dipotong-potong selanjut nya proses penggorengan ikan lele, dan menggoreng bumbu risoles untuk memberikan rasa pada produk risoles lele, kemudian lele dan bumbu di campur menjadi satu
- Selanjutnya Risoles Lele yang telah di campur degan bumbu nya lalu kami kemas dengan mika plastik bertujuan untuk melindungi Risoles lele dari benturan, kontramisasi bakteri dan memudahkan untuk proses distribusi.
- Proses pengemasan Risoles Lele dilakukan dengan memasukan Risoles Lele ke dalam kemasan mika plastik hal ini bertujuan untuk membuat Risoles Lele tahan lama dan rapih.
- Untuk kemasan UKM Risoles Lele Sukmi dengan menggunakan logo. Logo dibuat dengan kertas stiker yang berlogo. Logo bergambar LELE dan RISOLES. Logo lele dan risoles mencerminkan dimana lele selalu menjadi makanan konsumsi warga sekitar, mencantumkan komposisi pembuatan Risoles Lele serta tempat dilaksanakannya

produksi Risoles Lele dan masa expired produk Risoles Lele. Logo produk Risoles Lele menggunakan warna kalem, warna kalem dapat menarik perhatian konsumen lebih mendalam untuk meningkatkan selera konsumen terhadap produk ini. Warna yang kami pilih untuk logo dikemasan Risoles Lele adalah warna kuning muda dan cokelat, warna kuning muda menggambarkan keaslian dari produk yang kami kembangkan dari risoles dan warna kuning kami padukan dengan warna cokelat karena kecerahannya.



Gambar 3.4 Logo Risoles Lele

b. Membuat kegiatan inovasi baru terhadap kemasan produk Risoles Lele

Kegiatan inovasi pengemasan produk baru dilaksanakan pada tanggal 27 februari 2018, di Pekon Pagelaran Induk Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu di rumah Ibu Kasmi. Kami melakukan pengemasan Risoles Lele dengan menggunakan mika plastik. Dengan pengemasan ini Risoles Lele kami dapat bertahan 3 hari lamanya. Untuk memperindah kemasan kami membuat logo kemasan menggunakan gambar lele dan risoles, serta menuliskan komposisi pembuatannya dan tempat memproduksi risoles lele .



Gambar 3.5 Risoles Lele Yang Telah Diberi Kemasan

3.2.2 Pemasaran Secara Offline

Perencanaan yang telah saya buat sebelum melaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat. saya implementasikan sejak produk selesai di kemas yaitu tgl 27 februari 2018 hingga produk terjual. Kegiatan ini

dilakukan di Pekon Pagelaran Induk Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu.
berikut rencana kegiatan yang telah saya implementasikan :

a. Menentukan strategi pemasaran produk secara *offline*

Menentukan strategi pemasaran produk memiliki beberapa tahap yaitu :

- Menentukan target pasar penjualan secara *offline*

Penentuan target pasar merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran produk. Untuk UKM Risoles Lele Sukmi target pemasaran kami 100% kalangan ibu-ibu dan orang tua, 20%. Target pemasaran ini ditentukan untuk mengetahui dimana tempat yang pantas untuk dilakukan penjualan secara offline.

- Strategi produk

Untuk strategi produk UKM Risoles Lele Sukmi dengan membuat inovasi produk yang bertujuan untuk menarik konsumen. Inovasi produk yang dilakukan dimulai dari membuat pengemasan yang menarik serta warna dan gambar logo.

- Harga

Harga merupakan prioritas utama pelanggan dalam membeli produk, sehingga UKM Risoles Lele Sukmi berusaha untuk meminimalkan biaya agar dapat menjual produk dibawah harga pasar dengan tetap tidak mengabaikan kesehatan dan rasa.

- Promosi

Dalam pemasaran UKM Risoles Lele Sukmi, kami melakukan promosi secara offline. secara offline kami menjual produk nya dengan cara menjual kepada tetangga ataupun warung.

b. Memperluas Jaringan Pemasaran Produk

Untuk memperluas jaringan pemasaran produk kami menjual produk secara *offline*:

- Untuk pemasaran produk melalui *offline* kami menjual produk dengan menyimpan produk di rumah Ibu Kasmi sehingga konsumen yang ingin membeli Risoles Lele dapat langsung ke rumah Ibu Kasmi selain itu kami memasarkan produk secara langsung dengan menawarkan kepada Warung terdekat yang berada di Pekon Pagelaran Induk.



Gambar 3.6 Pemasaran offline produk kepada warung terdekat

3.2.3 Pemasaran Secara Online

Perencanaan yang telah kami buat sebelum melaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat. Kami implementasikan sejak produk selesai di kemas yaitu tgl 27 februari 2018 hingga produk terjual. Kegiatan ini dilakukan di Pekon Pagelaran Induk Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Berikut rencana kegiatan yang telah kami implementasikan :

a. Menentukan strategi pemasaran produk secara *online*

Menentukan strategi pemasaran produk memiliki beberapa tahap yaitu :

- Menentukan target pasar secara *online*

Penentuan target pasar merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran produk. Untuk UKM Risoles Lele Sukmi target pemasaran secara online kami 80% kalangan ibu-ibu dan orang tua, 20% remaja. Target pemasaran ini ditentukan untuk mengetahui dimana tempat yang pantas untuk dilakukan penjualan secara *online*.

- Strategi produk

Untuk strategi produk UKM Risoles Lele Sukmi dengan membuat inovasi kemasan produk yang bertujuan untuk menarik konsumen. Inovasi kemasan produk yang dilakukan dimulai dari membuat pengemasan yang menarik serta warna dan gambar logo.

- Harga

Harga merupakan prioritas utama pelanggan dalam membeli produk, sehingga UKM Risoles Lele Sukmi berusaha untuk meminimalkan biaya agar dapat menjual produk dibawah harga pasar dengan tetap tidak mengabaikan kesehatan dan rasa.

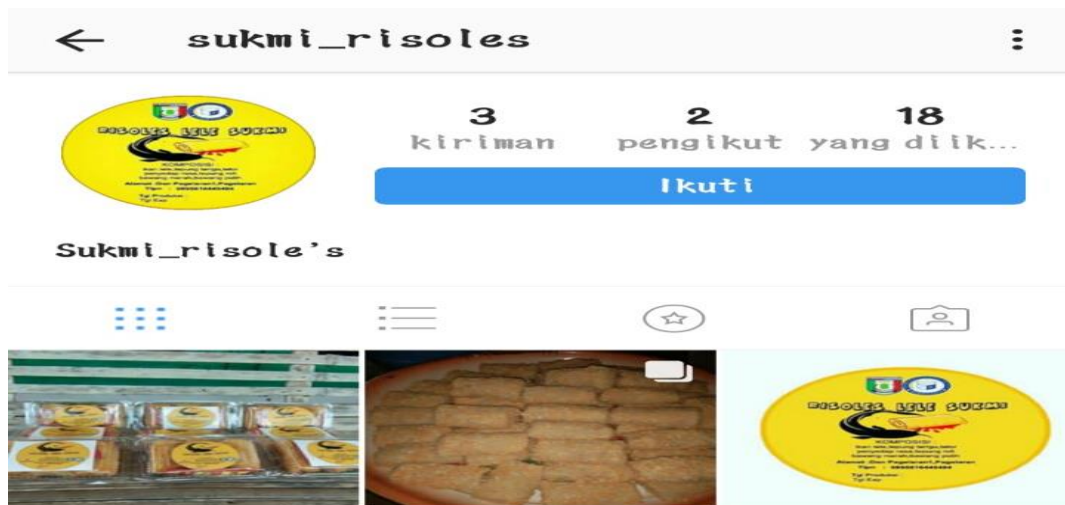
b. Promosi

Dalam pemasaran UKM Risoles Lele Sukmi, kami melakukan promosi secara online. secara online kami memanfaatkan teknologi dengan menjualnya di media sosial yang telah kami sediakan yaitu instagram “sukmi_risoles” sehingga dapat memperluas pemasaran dan memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan. Untuk

memperluas jaringan pemasaran produk kami menjual produk secara *online*.

- Pemasaran produk secara *online*

Pemasaran produk secara online dilakukan dengan menyediakan media sosial instagram di sukmi_risoles terdapat beberapa menu tampilan dalam instagram yang dapat diakses oleh konsumen.



Gambar 3.7 Menu tampilan pemasaran *online*

3.3 Membentuk Pelatihan Anggaran Sederhana Untuk UKM (Usaha Kecil Menengah)

Perencanaan yang telah kami buat sebelum dilaksanakan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat, kami laksanakan pada tanggal 27 februari 2018 dirumah Ibu Kasmi Pekon Pagelaran Induk Kecamatan Pagelaran diadakannya pelatihan mengenai anggaran laporan keuangan sederhana usaha kecil menengah, bertujuan untuk mengenalkan bentuk dari laporan keuangan sederhana kepada ibu-ibu rumah tangga yang ingin mencoba membuat usaha kecil menengah dengan cara memberikan ilmu yang telah

kami dapat di IIB Darmajaya dan menghasilkan laporan keuangan sederhana untuk UKM Risoles Lele Sukmi.



Gambar 3.8 Pelatihan Anggaran di Rumah Ibu Kasmi

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku UKM Risoles Lele

No	Kebutuhan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1	Ikan Lele	1kg	Rp. 18.000	Rp. 18.000
2	Trigu	1kg	Rp. 6.000	Rp. 6.000
3	Panir	1/2kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
4	Minyak	1kg	Rp. 11.000	Rp. 11.000
5	Rempah-rempah		Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Jumlah biaya bahan baku			Rp. 55.000

Tabel 3.2 Biaya Bahan Overhead Pabrik & Bahan Pembantu Risoles Lele

No	Kebutuhan	Unit	Harga/unit	Jumlah
1	Wadah Mika	20	Rp. 100	Rp. 2.000
2	Logo Sticker	20	Rp. 300	Rp. 6.000
3	Transportasi			Rp. 10.000
	Jumlah Biaya			Rp. 18.000

a. Perhitungan harga jual produk per unit Risoles Lele

Tabel 3.3 Biaya Operasional Produk Risoles Lele

1	Biaya Bahan Baku	Rp	55.000
2	Biaya Bahan Pembantu & overhead pabrik	Rp	18.000
Jumlah Biaya Operasional		Rp	73.000

b. Sosialisasi pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor UKM Risoles Lele

Pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami sebelum melaksakannya perhitungan saya terlebih dahulu menjelaskan mengenai pengertian dan tujuannya perhitungan harga pokok produksi, keuntungan, penjualan dll.

Biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan 20 unit mika Risoles Lele adalah Rp.73.000,00

Harga Pokok Penjualan Per Unit	= $\frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Jumlah Unit yang di Produksi}}$
	= $\frac{\text{Rp.73.000,00}}{20 \text{ Unit}}$
	= Rp.3.650,00

Keuntungan Per Unit	= Harga Jual – Harga Pokok Penjualan
	= Rp. 6.000,00 – Rp. 3.650,00
	= Rp. 2.350,00

Harga Jual Produk Per Unit	= HPP + Keuntungan Per Unit
	= Rp. 3.650,00 + Rp. 2.350,00
	= Rp. 6.000,00

Penjualan Produksi	= Harga Jual Per Unit X Jumlah Unit
	= Rp. 6.000,00 x 20 Unit
	= Rp. 120.000,00

Laba Kotor	= Penjualan – Biaya Operasional
	= Rp. 120.000,00 – Rp.73.000,00
	= Rp. 47.000,00

Ratio Gross Profit Margin	= $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
	= $\frac{\text{Rp. 47.000,00}}{\text{Rp. 120.000,00}}$
	= 0,39 atau 39%

c. Pelatihan membuat Neraca dan Laporan Laba Rugi pada UKM Risoles Lele Sukmi

Pelatihan perhitungan neraca dan laporan laba rugi yang kami laksanakan menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahaminya, sebelum melaksanakan perhitungan terlebih dahulu

menjelaskan mengenai pengertian dan tujuan perhitungan neraca, keuntungan yang merupakan hasil dari laporan laba rugi.

Usaha Risoles Lele

Neraca

Laporan Akhir Per Satu Kali Produksi

AKTIVA	PASSIVA
<p>Bahan – bahan Hutang Usaha :</p> <p>Ikan Lele : Rp.18.000,00</p> <p>Trigu : Rp. 6.000,00</p> <p>Panir : Rp.10.000,00</p> <p>Minyak : Rp.11.000,00</p> <p>Rempah-rempah : Rp.10.000,00</p> <p>Wadah mika : Rp. 2.000,00</p> <p>Logo Stiker : Rp. 6.000,00</p> <p>Transportasi : <u>Rp.10.000,00</u></p> <p>Pembelian : Rp.73.000,00</p> <p>Total : Rp. 73.000,00</p>	<p>Hutang Usaha :</p> <p>Modal Sendiri : Rp.73.000,00</p> <p>Total : Rp.73.000,00</p>

Tabel 3.5 Neraca UKM Risoles Lele

USAHA RISOLES LELE

Laba Rugi

Laporan Akhir Per Satu Kali Produksi

		Penjualan Rp.120.000,00
Biaya – biaya :		
Ikan Lele :	Rp. 18.000,00	
Trigu :	Rp. 6.000,00	
Panir :	Rp. 10.000,00	
Rempah – rempah :	Rp. 11.000,00	
Wadah Mika :	Rp. 2.000,00	
Logo Stiker :	Rp. 6.000,00	
Transportasi :	Rp . 10.000,00	
Jumlah		<u>Rp. 73.000,00</u>
Laba Bersih		Rp. 47.000,00

Tabel 3.6 Laporan Laba Rugi UKM Risoles Lele

Keterangan :

Total penjualan tersebut berasal dari Rp.6.000,00 x 20 Unit mika yang laku dipasaran. Sehingga hasilnya Rp.120.000,00 dan dari hasil laporan keuangan yang kami buat, maka usaha Risoles Lele ini akan menghasilkan pendapatan setiap satu kali produksi Rp.47.000,00 dengan demikian apabila pemilik usaha mengikuti saran yang kami sarankan maka usaha Risoles Lele ini bisa maju dan berkembang